BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun pembahasan yang penulis jelaskan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah tentang *editing*. Penulis lebih membahas penerapan *Cut to Cut* dan *Six Elemen of the Cut* pada film *Surek* untuk mewujudkan suasana kesepian.

Penerapan konsep *Cut to Cut* pada skenario ini bertujuan untuk memperlihatkan pemotongan gambar yang halus agar penonton tidak merasa terganggu pada saat menonton dan didukung dengan pedekatan *Six Elemen of the Cut* sebagai indikator agar pemotongan gambar tersebut memiliki nilai estetika.

Konsep yang sudah penulis rancang dengan baik dan diterapkan dengan baik pada proses produksi menjadi keuntungan bagi penulis dalam proses pasca produksinya. Beberapa kendala yang penulis dapatkan dalam proses editing menjadi penghambat dalam mewujudkan konsep editing.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan, dan khususnya dibidang *editing*, terdapat beberapa hal yang menjadi masalah dan kendala dalam menerapkan konsep *Cut to Cut* dan pendekatan *Six Element of the Cut*.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan bisa dijadikan pembelajaran untuk penggunaan konsep *Cut to Cut* dan pendekatan *Six Element of the Cut* yaitu :

a. Pemilihan skenario yang tepat dan sesuai dengan konsep editing. skenario dengan alur linear sangat membantu dalam terwujudnya konsep *Cut to Cut* dan pendekatan *Six Element of the Cut.* Beberapa pertimbangan dalam pembuatan skenario ini seperti informasi dan motivasi yang sudah harus terdapat dalam skenario akan memudahkan dalam proses editingnya.
b. Pada bagian pengambilan gambar *type shot,* komposisi dan sudut pandang kamera harus dipertimbangkan pada saat pra produksi karena akan memudahkan dalam proses produksi. *Type shot* yang dibutuhkan dalam penggunaan konsep ini yaitu *extreme long shot, long shot, medium shot, close shot*. Setiap shot yang digunakan diharapkan memiliki beberapa indikator dari *Six Element of the Cut* yaitu informasi, motivasi, komposisi, sudut pandang kamera dan kesinambungan.
c. Pada bagian teknis untuk editing, mengikuti *workflow* editing dalam proses pasca produksi sangat membantu dan memudahkan kita dalam melakukan pemotongan dan penyambungan gambar. Diharapkan untuk menerapkan *workflow* ini secara struktural.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Dancyger, Ken. *The Technique of Film and Video Editing: History, Theory, and Practice* (United States of America: Elsevier Inc, 2007)

Effendy, Heru, *Mari Membuat Film*, (Yogyakarta :Yayasan Konfiden, 2002)

Millar, Gavin & Karel Reisz, *The Teqnique of Film Editing* (Oxford : Focal Press 2010)

Pratista, Himawan, *Memahami Film* (Yogyakarta :Homerian Pustaka, 2008)

Subroto, Darwanto Sastro, *Produksi Acara televisi* (Yogyakarta : Duta Wacana University Press : 1992)

Thompson, Roy & Christopher Bowen, *The Gramar Of Edit, Second Edition*(Oxford, UK Focal, press, 2009)

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG